

HALAMAN PERSETUJUAN

**PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP
TRADISI RUWATAN *SUKERTO ATMOJO***
(Studi Kasus di Desa Wonotengah Kec. Purwoasri Kab. Kediri)

TOFA ALFARUQ
NIM: 9311.040.12

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Abdullah Taufik, MH
NIP. 19670622 200604 1 009

Siti Nurhayati, M.Hum
NIP. 19800313 201101 2 004

NOTA DINAS

Kediri, 22 Juni 2017

Lamp : 4 (empat) berkas
Hal : **Bimbingan Skripsi**
Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 07 - Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : TOFA ALFARUQ
NIM : 9311.040.12
Judul : PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP
TRADISI RUWATAN *SUKERTO ATMOJO* (Studi Kasus
di Desa Wowotengan Kec. Purwoasri Kab. Kediri)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
tingkat akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam
sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Abdullah Taufik, MH
NIP. 19670622 200604 1 009

Siti Nurhayati, M.Hum
NIP. 19800313 201101 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

**PANDANGAN MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP
TRADISI RUWATAN *SUKERTO ATMOJO***
(Studi Kasus di Desa Wonotengah Kec. Purwoasri Kab. Kediri)

**TOFA ALFARUQ
NIM: 9311.040.12**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN) Kediri pada tanggal 22 Juni 2017

Tim Penguji,

Penguji Utama

Dr. H. Imam Annas Muslih, MHI

NIP. 19750101 199803 1 002

(.....)

Penguji I

H. Abdullah Taufik, MH

NIP. 19670622 200604 1 009

(.....)

Penguji II

Siti Nurhayati, M.Hum

NIP. 19800313 201101 2 004

(.....)

Kediri, 22 Juni 2017

Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM

NIP:19680714 199703 3 1 002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, syukurku tiada tara kepada-Mu yaa Ilaahi Robbii
Diri ini tiadadaya dan upaya tanpa hidayah dan taufiq dari-Mu
Sholawat serta salamku tak kunjung ku hentikan kepadamu suri tauladan umat,
Nabi Muhammad SAW
Ku harap syafa'atmu di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku Bibit Qomariyah yang selalu memberikan do'a restunya kepada penulis selama menyelesaikan studi, serta dukungannya yang bersifat materiil maupun spirituil.
2. Asatidz yang telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang telah di berikan bermanfaat dan bisa saya amalkan sepanjang hayat, Amin.
3. Adik ku Miftakhul Masitoh, Paman Siswanto, Bibi Srikantun dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, semoga kesuksesan dan keberhasilan selalu mengiringi kita semua, Amin.
4. Semuateman-temanku di STAIN Kediri seperjuangan khususnya kepada teman-teman Alwah Al-Syakhsiyah angkatan 2012.
5. Saudara-saudaraku asrama putra Assalami Perumnas Ngronggo, Moh. Zeni Ma'arif, Moh. Adib dan Moh. Khoirul Anam yang telah memberikan dukungan moril dan materiil dan terimakasih juga kepada saudari Musta'inah atas motivasi dan inspirasinya.
6. Civitas akademika dan almamaterku STAIN Kediri.

ABSTRAK

TOFA ALFARUQ, Dosen Pembimbing H. ABDULLAH TAUFIK, MH dan SITI NURHAYATI, M.Hum : Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Tradisi Ruwatan *Sukerto Atmojo* (Studi Kasus di Desa Wonotengah Kec. Purwoasri Kab. Kediri), Ahwal Al-Syakhsiyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2017.

Kata Kunci: Tradisi('*Urf*), Ruwatan, Muslim.

Ruwatan *Sukerto Atmojo* adalah tradisi yang dilakukan secara turun-temurun. Sebagaimana ritual Jawa lainnya seperti *suroan* dan *sedekah bumi*, dimana esensi sebenarnya adalah memanjatkan doa kepada Tuhan agar diberi keselamatan dan kesejahteraan. Bagi masyarakat Jawa, tradisi yang bernama ruwatan merupakan refleksi sosial-keagamaan. Ritual ini dipahami sebagai bentuk pelestarian warisan tradisi dan budaya para nenek moyang. Tradisi ruwatan *Sukerto Atmojo* dipercayai masyarakat sebagai ritual pembebasan diri dari balak dan kesusahan yang ada pada diri manusia. Pelaksanaan ritual ini ditujukan kepada roh-roh ghaib yang disimbolkan dengan cerita wayang kulit yang disampaikan oleh dalang ruwat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tradisi ruwatan *Sukerto Atmojo* di Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dan mengungkap pandangan masyarakat muslim di Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri terhadap ruwatan *Sukerto Atmojo*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode observasi partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi ruwatan *Sukerto Atmojo* di Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri berupa ritual pagelaran wayang kulit, potong rambut, siraman dan *larungan* dilaksanakan oleh dalang. Adapun pandangan masyarakat Muslim di sana berdasarkan paparan data peneliti menemukan bahwa masyarakat Desa Wonotengah melaksanakan tradisi ruwatan *Sukerto Atmojo* didasari oleh beberapa alasan diantaranya: (a) kepercayaan bahwa ruwatan dapat menghilangkan nasib buruk, (b) dorongan dari pihak keluarga, pengaruh dari orang-orang terdahulu melaksanakan ruwatan (c) dan sebagai simbolis tanda hormat akan adat istiadat para leluhur serta tidak mengenyampingkan aqidah Islamiyah sebagai ajaran utama, akan tetapi kebanyakan masyarakat masih kurang menjalankan aqidah *Islamiyah* secara *kaffah*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
ء	,	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H}	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S}	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

- a. Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbah* (*ya'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

Ditulis *ah}madīyah*: أَحْمَدِيَّةً.

- b. Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbah* ditulis double hurufnya.

Ditulis *dalla* : دَلَّ.

2. Ta' Marbūṭ}ah

- a. Bila dimatikan ditulis “ah”.

جَمَاعَةٌ : ditulis *jamā'ah*.

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mudaf), ditulis “at” .

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *ni'mat Allāh*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *zakāt al-ḥiṭr*.

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i'* dan dammah ditulis *u*, masing-masing dengan huruf tunggal.

4. Vokal Panjang (*Madd*)

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, u panjang ditulis *ū*, masing-masing bercoretan dengan huruf a, i dan u.

5. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab translitasi dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أو) dan (أي)

6. Kata Sandang Alif + Lam

Jika ada huruf alif+lam yang diikuti huruf qomarīah maupun diikuti huruf syamsiyyāh hurup *al* ditulis *al-*.

الْجَامِعَةُ : ditulis *al-Jāmi'ah*.

الشَّيْخَةُ : ditulis *al-Shī'ah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

8. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata perkata.

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *Shayh al- Islam*.

9. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, hadis dan lain-lain, tidak mengikuti pedoman translitansi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan penulis berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun akhirat, Amin.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT dengan ajaran yang dibawanya, yaitu ajaran agama Islam.

Untuk mewujudkan skripsi ini, banyak sekali pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, sehingga meskipun mengalami banyak kesulitan, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Abdullah Taufik, MH selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Siti Nurhayati, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Bapak Dr. Nur Chamid, MM selaku Ketua STAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Imam Annas Muslih, MHI, selaku Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Kediri.
4. Bapak Zayad Abd Rahman, MHI selaku Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhsiyah STAIN Kediri.
5. Bapak H. Suhud selaku kepala Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian pada desa yang dipimpinnya.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Jurusan Syari'ah prodi Ahwal Al-Syakhsiyah STAIN Kediri.

7. Kedua orang tuaku, adikku, dan segenap keluargaserta orang-orang yang senan tiasamen do'akan, menyayangi, membantu, dan memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Teman-teman mahasiswa STAIN Kediri seperjuangan dan semua mahasiswa prodi Ahwal Al-Syakhsiyah khususnya tahun angkatan 2012 serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itulah penulis berharap kepada semua pihak yang membaca, agar memberikan saran dan kritik demi perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca padaumumnya, Amin.

Kediri, 22 Juni 2017
Penulis

Tofa Alfaruq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN NOTA BIMBINGAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Pengertian Tradisi	12
B. Pengertian Ruwatan	13
C. Definisi Niat.....	22
D. Kaidah Niat	23
E. Tradisi dalam Perspektif Islam.....	24
F. Syarat <i>'Urf</i> atau <i>al-'Adah</i> Dapat Dijadikan Sebuah Landasan Hukum	28
G. Kehujjāhan <i>al-'Urf</i> dalam Hukum Islam	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32

B.	Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian.....	34
C.	Sumber Data	35
D.	Metode Pengumpulan Data.....	35
E.	Metode Analisis Data.....	37
F.	Pengecek Keabsahan Data	38
G.	Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV	: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	41
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B.	Paparan Data.....	46
C.	Temuan Penelitian.....	61
BAB V	: PEMBAHASAN	64
A.	Praktik Tradisi Upacara Ruwatan <i>Sukerto Atmojo</i>	64
B.	Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Tradisi Ruwatan Sukerto Atmojo.....	71
BAB VI	: PENUTUP.....	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Foto dan Dokumentasi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup